

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan data lapangan yang diperoleh melalui hasil penelitian kualitatif. Suatu penelitian akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pada bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian. Perlu pertimbangan juga dari hasil yang dimukan di lapangan dengan teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang Persepsi Ketua Rukun Warga terhadap program pemerintah kota Surabaya melalui majalah gapura.

Tujuan utama untuk mengetahui persepsi ketua rukun warga adalah sebuah penilaian atau sebuah pendapat dari ketua rukun warga sendiri terhadap majalah gapura. dari mulai sisi pemberitaan, isi berita, penyampaian, tujuan program pemerintah kota surabaya dalam mengeluarkan majalah gapura. telah diketahui banyak orang juga bahwa majalah gapura banyak meraih kejuaran dalam ajang majalah humas (AMH) yang diadakan setahun sekali tingkat BAKOHUMAS dan DIKOMINFO. Dengan terbuktinya sering menduduki peringkat pertama dalam AMH pastinya majalah gapura memiliki beberapa sesuatu yang menonjol, yang dapat mendorong majalah gapura berada di peringkat pertama se Indonesia. Bukan main, tingkat nasional yang diikuti beberapa kota dan kabupaten yang ada di Indonesia.

Tidak hanya berbekal keterampilan dalam soal pemberitaan saja pastinya, para redaksi juga mempunyai ribuan bahkan milyaran ide untuk mengembangkan

Penelitian kali ini tersorot pada sebuah pemberitaan di rubrik program kota di majalah gapura yakni pemberitaan kebijakan dari pemerintah kota Surabaya / kebijakan dari ibu walikota Surabaya Tri Rismaharini. Semua ketua RW Sidosermo mengetahui baik sedikit / lebihnya pemberitaan tersebut di majalah gapura. disini

peneliti menemukan beberapa statement tentang persepsi program kota tentang kebijakan walikota yang ada di rubrik majalah gapura. Walikota selalu memberikan kebijakan-kebijakan yakni yang pertama penutupan lokalisasi dolly yang merupakan lokalisasi terbesar nomor 1 se Asia. Penutupan lokalisasi dolly dibantu oleh jajaran Pemprov sebagai dana pengganti para pekerja seks di lokalisasi dengan besar harapan mereka mampu mengembangkan sebuah bakat atau idenya dengan uang tersebut ketika mereka sudah dikembalikan ke rumahnya masing-masing. Kebijakan penutupan lokalisasi dolly juga banyak didukung oleh warga Surabaya, terutama pada kaum wanita. Karena dengan adanya lokalisasi ini secara terus menerus, secara tidak langsung secara terus menerus pula martabat sebagai wanita banyak yang terlecehkan. Dari suara informan yang peneliti ambil, mayoritas dari mereka menyarankan agar dengan penutupan lokalisasi dolly terus di pantau, sebab rumornya mereka kembali lagi bekerja sebagai pekerja seks komersial di tempat lain, seperti di panti pijat, tempat hiburan, sertakos-kosan bebas yang marak di kota metropolitan seperti Surabaya. Jika tidak ada tindak lanjutnya mungkin pemerintah kota maupun pemerintah provinsi belum bisa dikatakan berhasil menghilangkan atau istilahnya meniadakan mereka di Surabaya. Kalau untuk lokalisasinya sudah bisa dikatakan karena memang sudah ditutup dan dijadikan rumah warga seperti yang lainnya. Penutupan lokalisasi prostitusi Dolly yang sudah berusia 100 tahun ini bukan suatu persoalan mudah karena pasti akan mendapat reaksi sosial dari masyarakat. Namun, karena ini adalah kebijakan yang dianggap baik bagi masyarakat, maka didukung oleh semua lapisan masyarakat khususnya warga Surabaya. Menteri Sosial pun sangat bangga dengan kepala daerah yang berani

mengambil kebijakan penutupan lokalisasi prostitusi karena ini adalah bagian dari kecintaan kepala daerah kepada rakyatnya.

Kedua yakni gerakan bangun ruang terbuka hijau di Surabaya, dan lain selanjutnya Risma menginginkan Surabaya bebas sampah dengan bukti bahwa Surabaya meraih kejuaran kota Adipura pada tahun 2001, 2003 dan 2014 silam. Tidak hanya itu Tri Risma juga menyulap Surabaya menjadi kota Hijau seperti adanya ruang terbuka hijau yang cukup banyak di belahan kota. Surabaya hijau juga tidak dilakukan dengan adanya ruang terbuka hijau dan taman kota saja, ibu Tri Risma juga mengadakan lomba green and clean untuk kampung di Surabaya di beberapa kecamatan.

Setiap bulan Pemerintah Kota Surabaya memberikan majalah gapura pada ketua Rukun Warga di Surabaya khususnya di Sidosermo ini secara gratis dengan tujuan sebagai media informasi untuk warga surabaya, dengan kata lain jembatan antara jajaran pemerintah kota surabaya dengan semua masyarakat surabaya baik lapisan rendah hingga lapisan atas. Program pemberian majalah gapura sudah lama ada, dengan semakinnya banyak majalah gapura yang telah di keluarkan semakin baik pula hasil majalah gapura setiap bulannya. Pemerintah Surabaya memberikan informasi yang terbaik, informasi terhangat untuk warga surabaya agar masyarakat mengetahui perkembangan yang ada di Kota Surabaya.

Pemerintah kota surabaya bersamaan dengan bagian Hubungan Masyarakat merupakan 2 komponen yang saling berkaitan. Bagian Humas memang bertugas untuk penyampaian informasi dari pemerintah Kota Surabaya untuk warga Surabaya sendiri. Aktivitas Bagian Humas juga memberikan dampak positif

Bapak Hasyim selaku RW 05 kelurahan Sidosermo juga sempat memaparkan bahwa kebijakan terkait sarana dan prasarana masyarakat harusnya di sosialisasikan terlebih dahulu secara merata kepada seluruh lapisan. Agar mereka mengetahui betul kebijakan tersebut sesuai dengan fungsi, kegunaan dan pemahaman kebijakan tersebut saat di keluarkan oleh walikota.

UKM artinya usaha kecil menengah. UKM Surabaya yakni usaha kecil
gah Surabaya yang dapat dimanfaatkan warga Surabaya sendiri untuk
mbangkan bisnis rumahan bahkan hasil kreativitas pemuda-pemudi secara
al bahkan global. Di dalam UKM sediri banyak macamnya, seperti hasil
dari kerajinan, kuliner, dan lain sebagainya yang bermanfaat di lingkungan
. Kini hasil kuliner banyak yang bergabung dengan program UKM Surabaya.
kiranya hasil kuliner sangat mudah di pasarkan, sangat mudah dilaksanakan

Surabaya siap menghadapi MEA 2015 dengan menyiapkan SDM dan produk khususnya usaha kecil menengah (UKM) yang berkualitas dan menjadi 'tuan rumah di negeri sendiri. Sebagian besar pengusaha UKM di Surabaya adalah ibu-ibu dan mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari luar negeri. Produk UKM makanan, minuman dan kerajinan dari UKM Surabaya setiap tahun mencapai Rp100 juta. untuk memperkuat sistem ekonomi di Surabaya, perlu ditekankan pengembangan usaha kecil menengah (UKM) dengan membuat kampung

Dengan di muatnya di majalah gapura tentang ulasan salah satu UKM Surabaya dapat sedikit membantu warga lainnya yang ingin sama mengembangkan usahanya di UKM. Pemerintah Kota memberlakukan seperti ini agar isi berita majalah gapura dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat di Surabaya. Media cetak yang menjembatani Pemerintah Kota dengan Masyarakat secara langsung. Media informasi media cetak merupakan media yang sangat bermanfaat bagi lapisan masyarakat surabaya yang biasanya di sibukkan dengan bekerja di kantor seharian penuh, sehingga mereka tidak sempat selalu memantau TV untuk menyaksikan berita yang biasanya disiarkan di TV. Dan majalah menjadi solusi bagi mereka untuk bisa tetap update dengan berita terbaru. Segala media informasi baik itu cetak, eletronik TV, Radio maupun internet mempunyai sisi manfaat dan efektivitas sendiri-sendiri. Pemerintah Kota juga menyiapkan media lain untuk masyarakat surabaya, khususnya untuk para wisatan asing yang sedang menikmati kota Surabaya. Seperti *mini video* tentang keindahan Surabaya yang telah terekam dalam DVD yang berjudul *Wonderful Culture and Heritage of Surabaya*, Buku taman yang berisi beberapa daftar taman di Surabaya, lengkap bersama alamatnya, fotonya serta informasi seputar taman tersebut. Contoh taman lansia, disini dijelaskan taman lansia yakni taman yang memiliki batu-batuan yang disusun untuk para lansia bersantai, refleksikan kaki sambil berjalan santai. Taman ini lebih cocok unutk para lansia makanya dinamakan taman lansia, begitu juga dengan taman-taman lainnya.

Surabaya serta kegagalan untuk mengurangi ketegangan seperti kemacetan yang biasanya bisa membawa individu kepada perilaku adaptif (penyesuaian diri terhadap lingkungan) artinya yakni baik pencapaian ada juga sesuatu yang menjadi gagalnya suatu program kota untuk mengurangi ketegangan yang biasanya membawa individu dari pemerintah kota Surabaya baik itu dari masyarakatnya yang berperilaku adaptif.

Teori kognitif oleh Krech & Crutchfield menjelaskan bahwa persepsi dihasilkan oleh pengalaman dimasa lalu seseorang ketika orang tersebut mampu mengingatnya kembali masa lalu tersebut serta berdasarkan pengetahuan yang baik itu sedikit atau banyak telah diketahui oleh seseorang dan mereka mampu menyampaikan penilaian berdasarkan ukuran pengetahuan tersebut. Sama halnya dengan program kota yang sekarang lagi berjalan seperti pembangunan frontage road A.Yani, adanya Rumah bahasa Surabaya, dan lainnya yang menjadi sarana dan prasarana warga Surabaya setiap harinya.